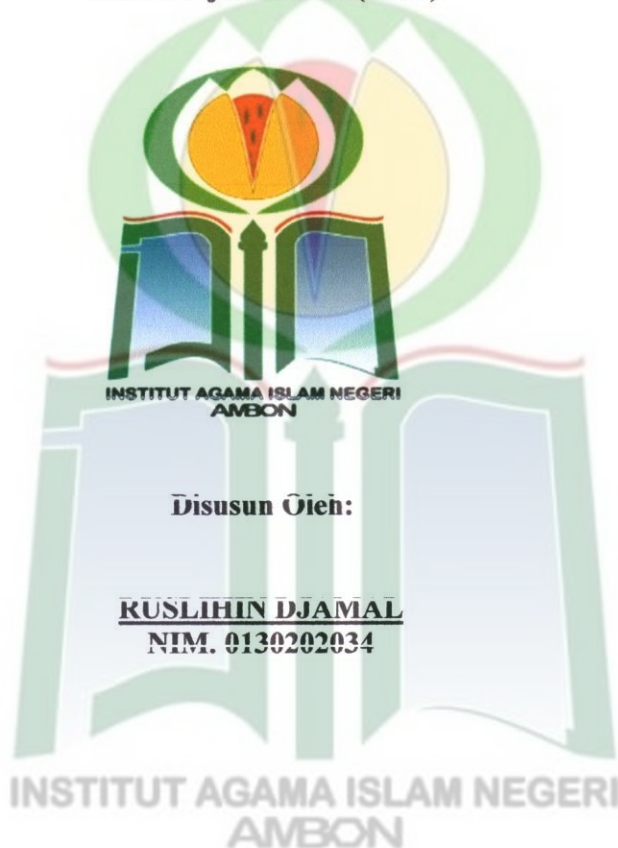


**ETOS KERJA MASYARAKAT NELAYAN SUKU BUTON
(Studi Kasus Pada Masyarakat Dusun Pakarena
Kecamatan Kairatu Kabupaten
Seram Bagian Barat)**

SKRIPSI

**Di ajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (s.sos.)**



**JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN
DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) AMBON
TAHUN 2018**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : ” Etos Kerja Masyarakat Nelayan Suku Buton (Studi Kasus Pada Masyarakat Dusun Pakarena Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat) ” oleh Saudara Ruslihin Djamal NIM 0130202034 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 12 Nopember 2018 M. Bertepatan dengan 04 Rabiul Awwal 1440 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dengan perbaikan.

Ambon, 12 Nopember 2018 M
04 Rabiul Awwal 1440 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I** (.....)

Sekretaris : **Yusup Laisouw, M.Si** (.....)

Munaqisy I : **Dr. Idrus Sere, M.Pd.I** (.....)

Munaqisy II : **Baiti Ren'el, M.Sos.I** (.....)

Pembimbing I : **Dr. Ye Husen Assagaf, M.Pd.I** (.....)

Pembimbing II : **Yusup Laisouw, M.Si** (.....)

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. A. Mujaddid Naya, M.Pd.I
NIP. 197101041998031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawa ini:

Nama : Ruslihin djamal

Nim :013202034

Jurusan :Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/ karya sendiri. jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau di bantu orang lain secara keseluruhan atau sebabagaian, maka skripsi ini dan gelar yang di perolehnya batal demi hukum.

Ambon,12 maret 2018

saya yang menyatakan,

INSTITUT AGAMA ISLAM
AMBON



Ruslihin Djamal
NIM:0130202034

ABSTRAK

Nama : Ruslihin Djamal

Nim : 0130202034

**Judul Skripsi : ETOS KERJA MASYARAKAT NELAYAN SUKU BUTON
(Studi Kasus Pada Masyarakat Dusun Pakarena Kecamatan
Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat)**

Penelitian ini berjudul tentang Etos Kerja Masyarakat Nelayan Suku Buton (Studi Kasus Pada Masyarakat Dusun Pakarena Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat).

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan etos kerja masyarakat di Dusun Pakarena Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat dan Membangun kesadaran etos masyarakat dalam melakukan pekerjaan sehari-hari.

Batasan masalahnya, dilihat dari luasnya ruang lingkup dalam penelitian ini, maka peneliti perlu membatasi ruang lingkup dalam penelitian ini. Penelitian ini terbatas pada etos kerja masyarakat nelayan suku Buton yang bermukim di Dusun Pakarena Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat serta faktor-faktor yang mempengaruhi etos kerja masyarakat suku buton di Dusun Pakarena.

sedangkan Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe deskriptif kualitatif. Metode ini pada dasarnya bertujuan untuk memahami keadaan dan kehidupan masyarakat di Dusun Pakarena Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat. Metode kualitatif adalah pencarian fakta dengan penafsiran interpretasi yang jelas dan tepat, untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai Etos Kerja Masyarakat Nelayan atau fenomena yang diselidiki

Kata Kunci : *Etos*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirrohmanirrohim. Segalah puji atas kehadiran Allah SWT, yang Maha Pemurah Lagi Maha penyayang, telah memeberikan begitu banyak anugerah dan inayah, taufik serta hidayah, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini setelah melewati proses yang cukup panjang. Salawat beserta salam senantiasa tercurahkan untuk junjungan Nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa risalah kenabian yang telah menuntut ummat manusia agar tetap melangkah di jalan kebenaran, di jalan cahaya, jalan para penuntut ilmu, dan sebagai pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Proses pada penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan semua pihak. Terimakasih dan penghargaan tak terhingga kepada dua sosok bersahaja Ayah dan Ibu yang memberikan pendiikan yang terbaik, mendidik kami dengan keteladanan, menanamkan nilai dan mengajarkan makna kehiduan dengan baik.

Ucapan Terimakasih dan penghargaan juga penulis haturkan kepada yang terhormat :

1. **Dr. Hasbullah Toisuta, M.Ag.** Selaku Rektor IAIN Ambon beserta Wakil Rektor I; **Dr. Mohodar Yanlua, M.H.** Wakil Rektor II; **Dr. Ismail DP. M.Pd** dan **Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I.** Selaku Wakil Rektor III IAIN Ambon atas penyediaan sarana dan prasarananya sehingga kami dapat melaksanakan perkuliahan dengan baik.
2. **Dr. Mujadid Naya, M.Pd.I** selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon. Serta Wakil Dekan I **Dr. Ye Husein Assagaf M.Fil.I** dan **H. Drs.**

Baco Sarluf M.Fil.I selaku Wakil Dekan II. **Dr. Arman Man Arfa M.Pd.I** Wakil Dekan III beserta seluruh jajarannya atas seluruh kepemimpinan dan pelayanannya selama penulis belajar di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon dari awal sampai pada penyelesaian studi.

3. Ketua Jurusan Sosiologi Agama **Dr. Abd, Manaf Tubaka. M.Si** dan **Yusuf Laisou M.Si** selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Sosiologi Agama di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, yang telah memberi berbagai pengarahan dan nasehat khususnya dalam hal pelaksanaan perkuliahan dan proses akhir studi.
4. Dr.A. Mujaddid Naya, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Drs.H.Ajid Bin Thahir, M.Si selaku pembimbing II yang selalu menyempatkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan kepada penulis.
5. Dr.Idrus Sere, M.Pd dan Dr.A. Manaf Tubaka selaku munaqis I dan II, yang telah berkesempatan meluangkan waktu dan pemikirannya dalam proses ujian penyelesaian studi penulis
6. Kepala perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya, yang telah berkenaan meminjamkan referensi yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini,
7. Pemerintah dan Masyarakat Dusun Pakarena yang telah mengizinkan dan bersedia membantu penulis selama melakukan penelitian di Dusun Pakarena Kecamatan Kairatu
8. Teman-teman Mahasiswa Sosiologi Agama IAIN Ambon Angkatan 2013 **Muamar Borut, Armin, Kamaludin Renhoran, Hanafi Rumalutur, Aksal,**

Nurbaya Kalrey, Hatina Isanekon, Nurgaya Yamlean, Mita Syamsi, Jana Latukau Emy Refialy, Abdullah Gurium, Soleiman Mora, Iskandar Souwakil, dan teman-teman yang tidak sempat saya sebutkan nama-namanya. terimakasih atas kebersamaanya selama masa perkuliahan, mulai dari awal pertama masuk hingga saat ini, waktu tidak mengizinkan kita untuk selalu bersama, namun harapan waktu pula yang akan mempertemukan kita di tangga kesuksesan.

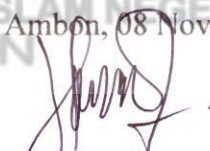
9. Terimakasih dan penghargaan tak terhingga kepada dua sosok bersahaja Ayahanda DJamal dan Ibunda Syaharia yang memberikan pendidikan yang terbaik, mendidik kami dengan keteladanan, menanamkan nilai dan mengajarkan makna kehidupan dengan baik. Juga kepada Adik-adiku yang memeberikan sportifitas dan memeberikan dukungan kepada penulis.

Semoga kita bisa menjadi hamba yang bijak, yang mengerti arti dari kehidupan, dan posisi kita di antara hambah yang lain serta cinta akan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Ambon, 08 November 2018



Ruslihin Djamal

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Defenisi Operasional	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Penelitian yang Relevan	7
B. Masyarakat Pesisir	8
C. Tinjauan Etos Kerja	12
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Tipe Penelitian	25
B. Jenis dan Sumber Data	25
C. Waktu dan Tempat Penelitian	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Dusun Pakarena	29
B. Aktifitas Ekonomi Masyarakat Nelayan Suku Buton di Dusun pakarena	38
C. Etos Kerja Masyarakat Nelayan Suku Buton di Dusun Pakarena ..	44
D. Faktor – Faktor yang mempengaruhi etos kerja masyarakat nelayan suku buton di dusun pakarena	51

E. Hambatan dan Kendala yang di Hadapi Nelayan Tradisional 53

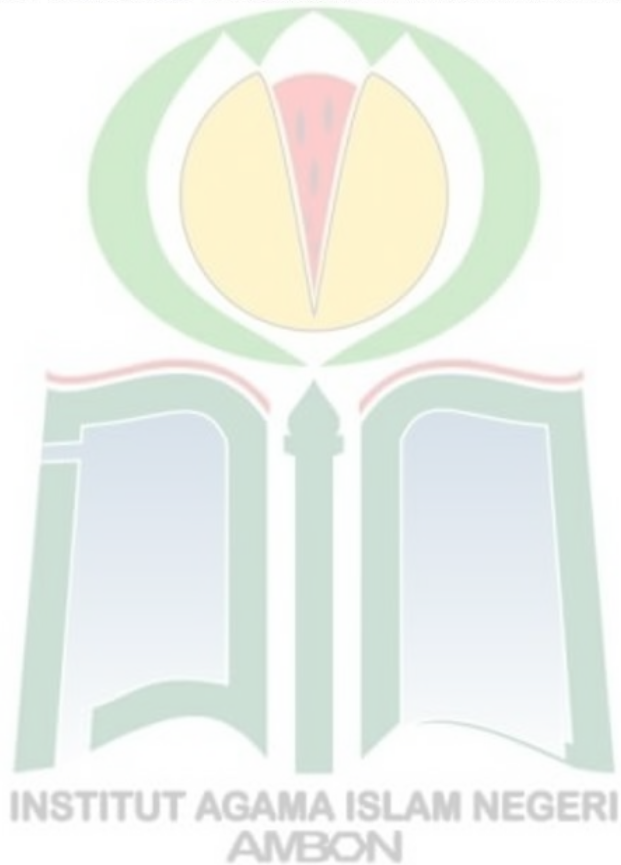
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 57

B. Saran 58

DAFTAR PUSTAKA.....

Lampiran – Lampiran Dokumentasi Penelitian.....



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Etos kerja diartikan sikap hidup cara pandang seseorang sesuai dengan nilai yang diyakininya dan diwujudkan dalam bekerja. Hal ini sama seperti etos kerja yang ada pada masyarakat nelayan suku buton di dusun pakarena mereka bekerja sesuai dengan keinginan mereka sendiri dan mereka juga membentuk kelompok – kelompok dalam bekerja. Mereka meyakini ketika mereka pergi memancing ikan itu lebih pasnya pada jam 4 subuh dan pulang pada jam 6 sore hal ini sudah menjadi kebiasaan masyarakat nelayan suku buton yang berada di dusun pakarena.

Masyarakat Nelayan Suku Buton di Dusun Pakarena tidak pernah mendapatkan pemberdayaan dari pemerintah ataupun dari perusahaan – perusahaan perikanan tetapi mereka berusaha untuk memberdayakan dirinya sendiri artinya bahwa masyarakat dusun pakarena memiliki pemberdayaan mandiri. Masyarakat nelayan suku buton di dusun pakarena ini memiliki pemberdayaan mandiri berupa bodi pentura dengan mesin yamaha jonson 15 PK untuk digunakan mencari ikan cakalang dan ikan tuna. Selain itu ada juga yang menggunakan magang atau rompong untuk digunakan sebagai alat penangkapan ikan dan juga ada jaring bobo yang digunakan untuk menangkap ikan komu dan ikan – ikan lainnya.

Masyarakat dusun pakarena kesehariannya yaitu mereka lebih berfokus kepada jenis mata pencaharian sebagai nelayan dan ibu – ibu rumah tangga berusaha membantu suaminya dengan melakukan jualan hasil tangkapan suami

mereka dan hasil tangkapan mereka di jual di pasar ikan pakarena dan di pasar ikan gamba.

Dusun Pakarena merupakan salah satu dusun yang berada di lokasi Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku. Hasil sensus penduduk yang dilakukan pada tahun 2016 menunjukkan bahwa Dusun Pakarena terdiri dari 1013 Kepala Keluarga, 90% diantaranya merupakan masyarakat suku Buton dan 50% dari suku Buton tersebut merupakan masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan.¹

Dengan besarnya jumlah masyarakat Dusun Pakarena suku Buton di Dusun Pakarena sudah tentu memberikan gambaran bahwa rata-rata masyarakat Dusun Pakarena hidup sebagai seorang nelayan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hasil observasi awal peneliti diketahui bahwa masyarakat Dusun Pakarena suku Buton di Dusun Pakarena dalam melaksanakan kesehariannya yakni menangkap ikan di laut masih sangat menggunakan alat tangkap yang bersifat tradisional. Waktu menangkap pun sering berubah-ubah bergantung dengan cuaca yang kurang baik di perairan di Dusun Pakarena. Biasanya pada siang hari masyarakat nelayan suku Buton memancing dan berjaring untuk menangkap ikan dan pada malam hari biasanya memancing dan mencari hasil laut lainnya seperti teripang atau sering disebut balobe. Aktivitas nelayan masyarakat Dusun Pakarena suku Buton seperti di atas, merupakan proses yang hanya berujung pada suatu tujuan yakni memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

¹Hasil Sensus Penduduk Mahasiswa Kukerta IAIN Ambon pada tahun 2012.

Masyarakat pesisir khususnya masyarakat nelayan suku buton Dusun Pakarena Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat biasanya melakukan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan usaha perikanan sesuai dengan kondisi lokasi, fisik dan sumber daya setempat guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kegiatan atau aktivitas masyarakat nelayan Dusun Pakarena tersebut seperti menangkap ikan dengan menggunakan pancing, jaring maupun alat tangkap lainnya yang kemudian ikan hasil tangkapan melaut masyarakat nelayan sekitar dijual dan uangnya digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Aktivitas melaut seperti ini biasa dilakukan oleh masyarakat nelayan Dusun Pakarena dan berjalan setiap hari. Sekitar 891 Kepala Keluarga menggantungkan hidupnya pada laut sebagai nelayan. Menjadi nelayan merupakan jalan utama untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari seperti kebutuhan ekonomi dan pendidikan anak-anak nelayan.

Hal tersebut di atas, menggambarkan bahwa masyarakat Dusun Pakarena nelayan suku Buton khususnya bermukim di Dusun Pakarena memiliki kegigihan dalam bekerja yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga dan juga sebagai salah satu bentuk pemenuhan tanggung jawab oleh setiap kepala keluarga. Untuk mencari nafkah tidak hanya waktu siang yang digunakan untuk mencari ikan, melainkan malam pun dapat dijadikan sebagai bekerja tanpa memandang waktu dengan satu tekad dan tujuan yakni membahagiakan keluarga mereka masing-masing.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia tercermin dalam peningkatan produktivitas tenaga kerja yang dilakukan peningkatan kemampuan, keterampilan,

disiplin, etos kerja produktif, sikap kreatif, dan inovatif, dan membina lingkungan hidup, lingkungan kerja yang sehat untuk memacu prestasi.² melalui Tinggi rendahnya etos kerja masyarakat pesisir terutama masyarakat nelayan tentu dilatarbelakangi oleh beberapa faktor yang ada. Melihat kondisi sumber daya kelautan yang cukup melimpah menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat sekitar untuk selalu berusaha mendapatkan hasil yang maksimal untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup keseharian keluarganya. Artinya bahwa etos kerja merupakan faktor penting dalam memicu dan mendorong aktivitas ekonomi masyarakat pesisir secara umum, termasuk bagi masyarakat pesisir nelayan di Dusun Pakarena Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang “Etos Kerja Masyarakat Nelayan Suku Buton ” Studi Kasus Pada Masyarakat Dusun Pakarena Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana etos kerja masyarakat nelayan suku Buton di Dusun Pakarena Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat?

²Mulyadi, *Ekonomi Sumber Daya Manusia; dalam Perspektif Pembangunan*, (Jakarta: Raja Graindo Persada, 2014), hlm. 3.

2. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi etos kerja masyarakat nelayan suku Buton di Dusun Pakarena Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat?

C. Batasan Masalah

Melihat luasnya ruang lingkup dalam penelitian ini, maka peneliti perlu membatasi ruang lingkup dalam penelitian ini. Penelitian ini terbatas pada etos kerja masyarakat nelayan suku Buton yang bermukim di Dusun Pakarena Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat serta faktor-faktor yang mempengaruhi etos kerja masyarakat suku buton di Dusun Pakarena.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. meningkatkan etos kerja masyarakat di Dusun Pakarena Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat
2. Membangun kesadaran etos masyarakat dalam melakukan pekerjaan sehari-hari

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Menjadi sumbangan pemikiran dalam kajian Sosiologi dan pengembangan masyarakat Pesisir khususnya dalam masalah masyarakat nelayan.
2. Menjadi bahan referensi kepada masyarakat nelayan suku buton di Dusun Pakarena.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam menafsirkan berbagai istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah yakni sebagai berikut:

1. Etos kerja adalah sikap hidup cara pandang seseorang sesuai dengan nilai yang diyakininya dan diwujudkan dalam bekerja.³
2. Masyarakat nelayan adalah masyarakat yang hidup, tumbuh, dan berkembang di kawasan pesisir, yakni suatu kawasan transisi antara wilayah darat dan laut.⁴
3. Dusun adalah sekumpulan masyarakat yang hidup di satu daerah yang memiliki adat, budaya dan norma, dan masih banyak pepohonan-pepohonan.⁵



³Frans Seda, *Etos kerja dan Profesionalisme*, makalah Seminar Alumni SMA De Brito, (Yogyakarta: TP, 1998), hlm. 4.

⁴M. Khalil Mansyur, *Sosiologi Masyarakat Kota dan Desa*, (Surabaya: Usaha Nasional Indonesia, 2003), hlm. 7.

⁵Pengertian desa dan kota ([https://Subiantogeografi.wordpress.com/Pengertian desa dan kota](https://Subiantogeografi.wordpress.com/Pengertian%20desa%20dan%20kota/))di akses tanggal 15-02-2017

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe deskriptif kualitatif. Metode ini pada dasarnya bertujuan untuk memahami keadaan dan kehidupan masyarakat di Dusun Pakarena Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat. Metode kualitatif adalah pencarian fakta dengan penafsiran interpretasi yang jelas dan tepat, untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai Etos Kerja Masyarakat Nelayan atau fenomena yang diselidiki.¹

B. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Ada dua jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu, data primer dan data sekunder.

- a. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang di peroleh secara langsung dari informasi melalui wawancara yang berkaitan dengan masalah yang dikaji.
- b. Data sekunder adalah data yang di peroleh melalui studi kepustakaan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yang sedang di kaji.

2. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan disini yaitu: Informan yaitu orang – orang yang berpegetahuan yang mewakili populasi dalam lapangan ketika melaksanakan penelitian di daerah tersebut. Informan yang dipilih oleh penulis

¹ Noeng Muhadjir, *Metododlogi Penelitian Kualitatif: Telaah Posivistik, Rasionalistik, Phenomonologik, Realism Metaphisik*, (Yogyakarta: Rake Sarisin, 2000), hlm. 83-84.

mengenai dengan, Etos Kerja Masyarakat Nelayan suku Buton di Dusun Pakarena Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat. Hal ini sangat penting selain sebagai informan, mereka juga sebagai pelaku Proses Nelayan ini, selain itu informan yang diangkat oleh penulis antara lain: masyarakat yang Berprofesi sebagai Nelayan, tokoh masyarakat, tokoh agama, antara lain yaitu bapak kepada Dusun Pakarena, bapak sekretaris dusun Pakarena dan bapak RT 01 sampai 04, dalam pengumpulan data penelitian ini penulis menggunakan informan sebanyak 10 orang sebagai sumber data. Data yang di peroleh dengan melakukan pengamatan yang berkaitan dengan Etos kerja masyarakat Nelayan Suku Buton Studi Kasus Pada Masyarakat Dusun Pakarena Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat.²

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Dusun Pakarena Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram bagian Barat ini dipilih dengan sebagai pertimbangan antara lain, yaitu Penelitian ini fokus pada Etos kerja Masyarakat Nelayan Suku Buton Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat dengan Menggunakan beberapa kriteria yaitu:

1. Dari Segi tempat dan Lokasi penelitian, menguntungkan atau tidak tempat yang dipilih untuk mengambil data secara lengkap.
2. Dari segi penduduk atau masyarakat, orang – orang yang berada di tempat atau lokasi penelitian itu benar – benar siap untuk dijadikan subjek penelitian.

² Moleong Lexy. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Rosdakarya. 2004). hal 22

3. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 1 Bulan setelah proposal ini diseminarkan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data maka penulis menggunakan beberapa teknik yaitu antara lain yaitu:

1. Observasi, yaitu mengamati lokasi penelitian untuk proses pengumpulan data yang dilakukan untuk mencatat informasi yang terjadi di Dusun Pakarena.
2. Wawancara, yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan kepada masyarakat sebagai sampel.
3. Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan pada sumber beberapa dokumen yang berhubungan dengan kasus yang sedang diteliti.

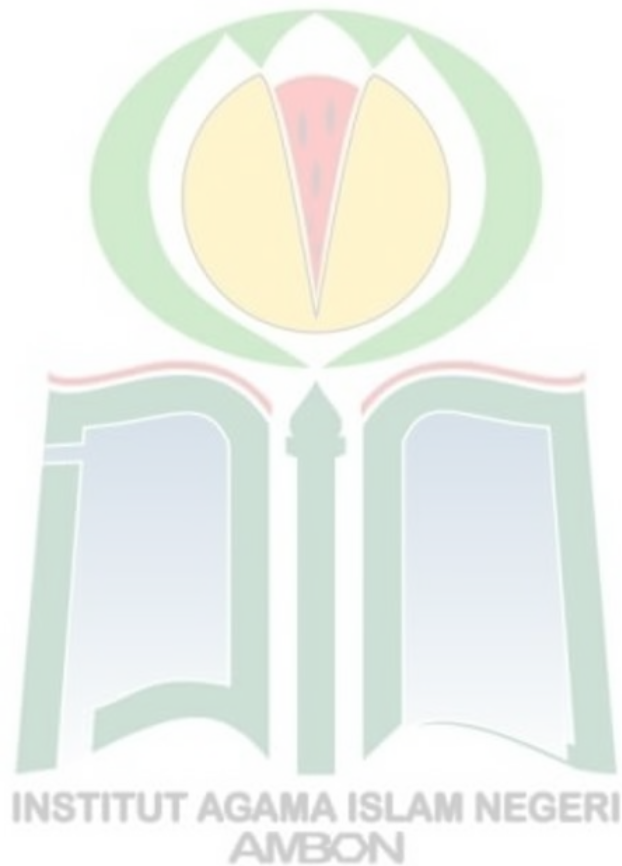
E. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan diolah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu analisis metode yang digunakan untuk mendeskripsikan hasil – hasil penelitian dengan menguraikan bentuk narasi secara verbal :

Langka – langka analisis data yang di lakuka terdiri dari :

1. Reduksi data yaitu Proses Pemilihan, perumusan perhatian terhadap penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan–catatan tertulis di lapangan sesuai dengan tema untuk mencari bagian–bagian yang saling terkait agar lebih sederhana.
2. Mengelompokkan data atau display yaitu mengumpulkan beberapa bahan dan pertanyaan yang saling berkaitan.

3. Interpretasi data yaitu menafsirkan data mengelompokkan semua data agar tidak terjadi tumpang tindih dan keracuan karena perbedaan-perbedaan.³



³ Silalahi Ulber, MA. *Metode Penelitian sosial*. (Bandung, PT.Rafika Aditama 2009).
hal 280-286

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat beberapa hal yang dapat penulis sampaikan yaitu:

1. Etos kerja nelayan suku Buton di dusun Pakarena tergolong sudah baik, hal ini terlihat dari kerja keras nelayan dalam berusaha untuk mencari ikan di laut untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, kreativitas yang dibuat secara tradisional, kedisiplinan, serta kepercayaan diri yang dimiliki hampir pada seluruh nelayan di dusun Pakarena.
2. Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi etos kerja nelayan di Dusun Pakarena, dalam kondisi tertentu etos kerja masyarakat nelayan di Dusun Pakarena dapat mengalami kenaikan dan juga dapat mengalami penurunan. Kenaikan etos kerja tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi. Selain ada faktor naiknya etos kerja, ada juga faktor yang menyebabkan turunnya etos kerja masyarakat nelayan Dusun Pakarena. *Pertama* adalah besarnya potensi sumber daya laut. Dalam kondisi ini nelayan biasanya menghabiskan waktu di rumah atau melakukan pekerjaan sampingan demi memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. *Kedua* Motivasi yang muncul dari diri nelayan itu sendiri. *Ketiga* adalah keterbatasan alat tangkap (*jaring*). *Keempatnya* harga dan biaya

membuat jaring untuk menyesuaikan kebutuhan dan kondisi potensi laut menjadi momok bagi masyarakat nelayan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa hal yang dapat penulis sarankan yakni sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat nelayan suku Buton di Dusun Pakarena agar bisa mengurangi ketergantungan penuh dengan sumber daya laut sehingga sedikit banyak mampu meningkatkan daya etos kerja yang telah ada.
2. Untuk masa depan keluarga upaya-upaya menabung penting untuk dilakukan agar ketika musim ombak tiba ada cadangan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.
3. Bagi istri nelayan agar mencari pekerjaan alternatif (sampingan) untuk membantu ekonomi keluarga. Dengan begitu bergantung pada hasil melalui suami/ laki-laki.

DAFTAR PUSTAKA

- Al – Qur'an Terjemahan, Departemen Agama RI
- Abdullah, Taufik. *Agama Etos Kerja dan Pengembangan Ekonomi*. (Jakarta: LP3ES, 1988).
- Ahmadi, Abu. *Antropologi Budaya*. (Surabaya: CV Pelangi 2006).
- Anoraga, Pandji. *Psikologi Kerja*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002).
- Apridar dkk. *Ekonomi Kelautan dan Pesisir*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011).
- Asy'arie, Musa. *Islam; Etos Kerja dan Pemberdayaan Umat*. (Yogyakarta: LESFI. 1997).
- Conyer D. dalam Helena Thatcher Pakpahan dkk.. *Jurnal Penyuluhan Hubungan Motivasi Kerja dengan Perilaku Nelayan Pada Usaha Perikanan Tangkap*. Vol. 2. No. 1. ISSN: 1858-2664. (Intitut Pertanian Bogor, 2006).
- Ditjen Kelautan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. *Program Pemberdayaan dan Skim Pembiayaan Bagi Masyarakat Pesisir*. (Jakarta: Ditjen Kelautan. Pesisir. dan Pulau-pulau Kecil. Departemen Kelautan dan Perikanan, 2007).
- Frans Seda. *Etos Kerja dan Profesional*, Makalah seminar Alumni SMA De Brito, (Yogyakarta : TP, 1998)
- Hasil Sensus Penduduk Mahasiswa Kukerta IAIN Ambon pada tahun 2012.
- Kusnadi. *Akar Kemiskinan Nelayan*. (Yogyakarta: LKiS, 2003).
- Kusnan Ahmad 2004. *Analisis Sikap Iklim Organisasi. Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Dalam Menentukan Efektifitas Kinerja Organisasi di Garnizun Tetap III Surabaya*; Laporan Penelitian; <http://www.damandiri.or.id/index.php> [online : Monday, October 16, 2024, 6:03:24 PM]
- Mansyur, M. Khalil. *Sosiologi Masyarakat Kota dan Desa*. (Surabaya: Usaha Nasional Indonesia, 2003).
- Moleong Lexy. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Rosdakarya. 2004
- Mubyarto. Loekman Soetrisno. dan Michael Dove. *Nelayan dan Kemiskinan; Studi Ekonomi Antropologi di Dua Desa Pantai*. (Jakarta: Rajawali, 2004).

- Mulyadi. *Ekonom Sumber Daya Manusia; dalam Perspektif Pembangunan*. (Jakarta: Raja Graaindo Persada, 2014).
- Nasution, M. Arif. Dkk. *Isu-Isu Kelautan dari Kemiskinan Hingga Bajak Laut*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).
- Noeng Muhadjir, *Metododlogi Penelitian Kualitatif: Telaah Posivistik, Rasionalistik, Phenomonologik, Realism Metaphisik*, (Yogyakarta: Rake Sarisin, 2000)
- Poewadarminto, W. J. S. *Kamus Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2004).
- Rosmiani. *Etos Kerja Nelayan Muslim Di Desa Paluh Sebaji Deli Serdang Sumatera Utara; Hubungan Antara Kualitas Keagamaan dengan Etos Kerja*; Thesis. Kerjasama Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Jakarta (Jakarta: Pascasarjana UI Jakarta, 2006).
- Siagian, Sondang. *Teori Motivasi Dan Aplikasinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2005).
- Silalahi Ulber, MA. *Metode Penelitian sosial*. (Bandung, PT.Rafika Aditama 2009)
- Sinungan, Muchdarsyah. *Produktivitas; Apa dan Bagaimana*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).
- Suparlan, Y.B. *Kamus Istilah Pekerja Sosial*. (Yogyakarta: Kanisius. 1990).
- Tasmara, Toto. *Membudayakan Etos Kerja Islam*. (Jakarta: Gema Insani, 2002).
- Tim Prima Pena. *Kamus Ilmiah Populer Edisi Lengkap*. (Surabaya: Gitamedia Press. 2006).